BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasakan hasil analisis terhadap Buku Siswa Matematika Kelas IV SD materi pola gambar dan pola bilangan terbitan Kemendikbud, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian bahan ajar dengan tuntutan kompetensi 4C abad 21 menunjukan variasi pada setiap aspek keterampilan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek keterampilan berpikir kritis *(critical thinking)*, bahan ajar termasuk ke dalam kategori sesuai. Hal ini karena bahan ajar telah memuat sebagian besar indikator berpikir kritis.
2. Aspek keterampilan berpikir kreatif *(creativity)*, bahan ajar termasuk dalam kategori tidak sesuai. Hal ini disebabkan karena bahan ajar tidak memuat sama sekali indikator utama berpikir kreatif.
3. Aspek keterampilan komunikasi *(communication)*, bahan ajar termasuk dalam kategori sesuai. Hal ini karena bahan ajar telah memuat sebagian besar indikator komunikasi.
4. Aspek keterampilan kolaborasi *(collaboration)*, bahan ajar termasuk dalam kategori sesuai. Hal ini karena bahan ajar telah memuat sebagian besar indikator kolaborasi.
5. Keseluruhan isi Buku Siswa Matematika Kelas IV SD materi pola gambar dan pola bilangan terbitan Kemendikbud dapat dikategorikan cukup sesuai dengan tuntutan kompetensi 4C abad 21. Hal ini didasarkan pada temuan bahwa bahan ajar telah memenuhi sebagian besar indikator pada aspek berpikir kritis, komunikasi, dan koaborasi, namun belum sama sekali memenuhi indikator pada aspek berpikir kreatif. Dengan demikian, bahan ajar tersebut sudah mulai mengarah pada pengembangan keterampilan abad 21.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesesuaian Buku Siswa Matematika Kelas IV SD materi pola gambar dan pola bilangan terhadap kompetensi 4C abad 21, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai analisis bahan ajar berbasis kompetensi abad 21, khususnya pada keterampilan 4C. hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami sejauh mana bahan ajar matematika mampu mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat konsep bahwa bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan abad 21. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar ke depan perlu lebih memperhatikan integrasi aspek 4C dalam setiap komponen pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bahan ajar matematika yang telah dianalisis ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Bahan ajar tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis serta menjadi acuan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, melalui hasil analisis yang telah dilakukan guru dapat mengetahui bagian-bagian bahan ajar yang sudah sesuai maupun yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan keterampilan 4C. Dengan demikian, guru dapar melakukan penyesuaian atau pengembangan pembelajaran, seperti menambah kegiatan diskusi, soal terbuka, maupun aktivitas berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa penggunaan bahan ajar tidak seharusnya menjadi satu-satunya sumber pembelajaran. Guru

perlu mengkombinasikan bahan ajar dengan sumber lainnya agar pembelajaran dapat lebih bervariasi, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun Bahan Ajar

   Disarankan untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih mengakomodasikan keterampilan abad 21 secara menyeluruh, khususnya pada aspek berpikir kreatif. Bahan ajar sebaiknya dilengkapi dengan soal terbuka, aktivitas eskploratif, serta kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan berbagai solusi dan mengekspresikan ide secara bebas.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat lebih selektif dan kreatif dalam menggunakan bahan ajar yang tersedia. Meskipun bahan ajar yang dianalisis sudah cukup sesuai pada beberapa aspek, guru tetap perlu melakukan pengayaan dan modifikasi, terutama dengan menambahkan aktivitas dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan bahan ajar yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad 21, dengan menyediakan sumber belajar tambahan yang lebih relevan dan inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian in dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, seperti menganalisis seluruh materi dalam buku, mengkaji implementasi bahan ajar dalam proses pembelajaran dikelas, atau mengembangkan bahan ajar berbasis 4C yang lebih inovatif.